



# MODUL AJAR

**Pendidikan Pancasila**

**kelas/ Semester: 7 .(Satu)  
Tahun Pelajaran 2025/2026**



**Disusun oleh :  
Hasnani Rahim, S.pd., Gr**

## **IDENTITAS MODUL**

**Nama Penyusun : Hasnani Rahim, S.Pd., Gr**

**Satuan Pendidikan : SMP**

**Kelas / Vase : VII (Tujuh) - D**

**Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Prediksi Alokasi Waktu : 3X45 JP (120 Menit)**

**Tahun Penyusunan : 2025 / 2026**

### **II. KOMPETENSI AWAL**

Guru menyampaikan konten tentang latar sejarah kelahiran pancasila bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan dan pemahaman murid terkait topik yang akan diajarkan, sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara efektif

### **III. 8 DIMENSI PROFIL KELULUSAN**

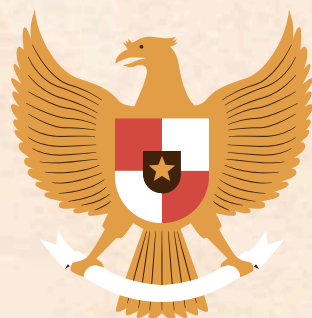
- 1. Keimanan dan ketakwaan terhadap tuhan yang maha esa**
- 2. Kewargaan**
- 3. Penalaran kritis**
- 4. kreativitas**
- 5. kolaborasi**
- 6. Kemandirian**
- 7. Komunikasi**

### **IV. SARANA DAN PRASARANA**

- 1. Buku Teks**
- 2. Papan Tulis**
- 3. Lembar Kerja**
- 4. Proyektor**
- 5. Laptop/ Handphone**

### **V. MODEL PEMBELAJARAN**

**Project Based Learning (PBL)**



### I. TUJUAN PEMBELAJARAN

▫ Murid dapat menjelaskan nilai nilai pancasila dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari hari

### II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Murid menyadari bahwa mempelajari materi latar sejarah kelahiran pancasila dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

### III. PERTANYAAN PEMANTIK

▫ Mindful Learning:

1. apa yang kalian ketahui tentang pancasila?

2. Mengapa pancasila penting di pelajari dan di terapkan dalam kehidupan sehari hari?

▫ Meaningful Learning:

1. Apa yang akan terjadi jika kalian tidak menegtahui makna dari pancasila?

2. Bagaimana cara agar menjadi warga Negara yang berkarakter positif sesuai dengan nilai nilai pancasila

### IV. ASESMEN

#### Tes/ Asesmen Diagnostik Non - Kognitif

Kelas : .....

Nama Peserta Didik : .....

Tempat tanggal lahir : .....

Alamat tempat tinggal : .....

No Hp Peserta didik : .....

No Hp orang tua : .....

Hoby : .....

Cita - cita : .....

Nama Ayah : .....

Nama Ibu : .....

Silahkan kalian menjawab pertanyaan berikut dengan sejujur - jujurnya !

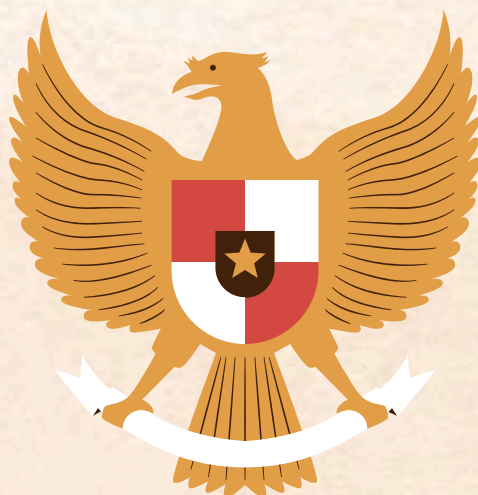
1. Apa yang kalian lakukan apabila tidak mengikuti pelajaran di sekolah ?

2. Apa saja kegiatan yang kamu lakukan selama belajar di sekolah ?

3. Apakah orang tuamu membantumu ketika belajar di rumah?

4. Apa tugas yang paling sulit dikerjakan selama belajar di sekolah ?

5. Dalam proses pembelajaran, kalian lebih cepat paham dengan cara melihat gambar/video, mendengar penjelasan guru, atautkah suka berbicara dan menulis.



**Tes/ Asesmen Diagnostik Kognitif**

**Jawablah pertanyaan berikut !**

- 1. Coba kalian jelaskan sejarah singkat tentang Pancasila?**
- 2. Tuliskan salah satu contoh penerapan nilai nilai pancasila dalam ruang lingkup sekolah**

## **V. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

### **Kegiatan Pendahuluan (15Menit)**

- § Mengucapkan salam, menanyakan kabar murid, mengecek kehadiran murid
- § Memastikan kesiapan murid sebelum melakukan proses pembelajaran (PSE kesadaran diri)
- § Sebelum proses pembelajaran dimulai, murid diminta untuk memimpin doa bersama
- § Guru membuka pembelajaran dengan pertanyaan reflektif yang mengundang siswa untuk merenung tentang pengalaman pribadi mereka terkait dengan penerapan nilai nilai pancasila. "coba pikirkan sejenak, apakah kalian sudah memahami makna dari nilai nilai pancasila?. Apa yang anda harapkan dari pembelajaran ini?" (mindful learning)
- § Guru melakukan aprespsi dengan memberikan pertanyaan pemantik sebagai cara untuk mendapatkan penguatan kompetensi awal murid (Apresepsi)
- § Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai

### **Kegiatan Inti (60 Menit)**

#### **Ice Breaking**

#### **Fase 1. Orientasi Masalah**

- § Peserta didik di beri stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi latar sejarah kelahiran pancasila
- § Guru menayangkan gambar atau video dan murid di minta mengamati gambar atau video youtube pada lampiran 1 dan artikel pada lampiran 2, sesuai gaya belajar murid (Diferensiasi Konten) (meaningful learning)
- § Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar atau video yang di sajikan (Culturally responsive teaching (CTRL)
- § Murid di ajak untuk berpikir kritis dan menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata. Misalnya, melalui video youtube dan artikel yang menampilkan kasus nyata hal hal yang melanggar nilai nilai Pancasila (Meaningful Learning)

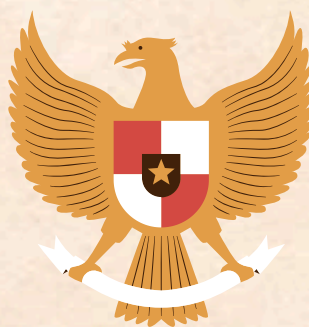
#### **Fase 2. Mengorganisasi Peserta Didik**

**Murid di bagi dalam 4 kelompok**

**Murid berdiskusi di dalam kelompok tentang konsep latar sejarah kelahiran Pancasila yang di pelajari. Mereka di minta untuk berpikir bagaimana menjelaskan nilai - nilai Pancasila, dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari hari (Bernalar Kritis)**

**Murid dalam kelompok akan membuat hasil diskusi berdasarkan studi kasus yang akan di presentasikan di depan kelas menggunakan media yang di pilih oleh murid, bisa melalui power point, poster atau lainnya. Penerapan praktis dari materi yang telah di ajarkan. (Diferensiasi Produk) (PSE Keterampilan Relasi) ( Joyful Learning)**

**Murid melakukan diskusi pengerjaan pertanyaan di studi kasus selama 20 menit (Mandiri dan Bernalar Kritis)**



### **Fase 3. Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok**

§ Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi Murid

§ Guru melihat sampel pekerjaan murid/kelompok dan diskusi ringan tentang apa yang sudah di capai sesuai dengan tagihan yang guru harapkan dari murid sesuai minat murid (Diferensiasi Produk)

§ Guru memberikan bimbingan personal kepada murid yang mengalami kesulitan atau membutuhkan klarifikasi lebih lanjut, sambil menghargai usaha mereka dalam mencari solusi. (Mindful Learning)

§ Guru melakukan penilaian sikap selama proses diskusi berlangsung

### **Fase 4. Menyajikan dan Mengembangkan Hasil Karya**

§ Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan antusias. Mereka bisa memilih media yang paling mereka sukai untuk menyampaikan hasil presentasi mereka, yang dapat meningkatkan kreatifitas dan motivasi murid ( Joyful Learning) (Diferensiasi Proses) (Comunication)

§ Murid/kelompok lain di minta menanggapi dan memberikan argument apa yang di presentasikan

### **Fase 5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah**

§Guru meminta semua murid untuk saling melakukan apresiasi terhadap murid/kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusi dan murid yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran

§Guru meminta murid untuk merefleksi proses yang telah mereka lakukan dalam menyelesaikan masalah: a. Apa yang sudah kalian pelajari dari diskusi ini? b.Bagaimana cara kalian mengaplikasikan pembelajaran ini dalam kehidupan sehari hari? (Mindful Learning)

§Guru memberikan penguatan apabila ada jawaban murid yang memerlukan penguatan atau kurang sesuai

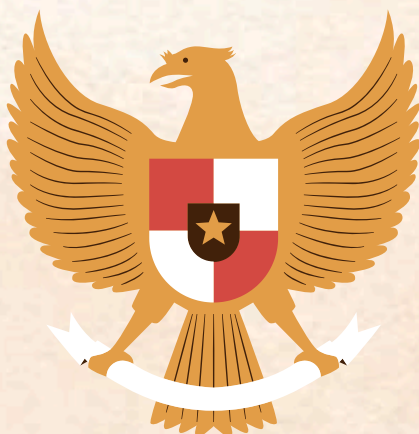
### **Kegiatan Penutup (15 Menit)**

§ Guru memberikan kesimpulan hasil pembelajaran agar tidak terjadi kesalahan konsep

§ Refleksi pencapaian murid/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan

§ Guru memberikan penguatan belajar pada murid agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.

§ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar.



## V. PERSIAPAN ASESMEN

- **Asesmen kognitif:** tes tulis yang menguji pemahaman mendalam murid mengenai latar sejarah kelahiran Pancasila
- **Asesmen sikap:** observasi untuk menilai bagaimana siswa berpartisipasi dalam diskusi dan pemecahan masalah secara kolaboratif
- **Asesmen kinerja:** penilaian terhadap presensi kelompok dan penerapan latar sejarah kelahiran Pancasila yang telah di pelajari
- **Asesmen formatif:** Evaluasi selama proses diskusi untuk memberi umpan balik segera dan mendalam

### Tes / Asesmen Formatif

#### ARTIKEL SEJARAH KELAHIRAN PANCASILA

##### 1. Latar sejarah kelahiran Pancasila

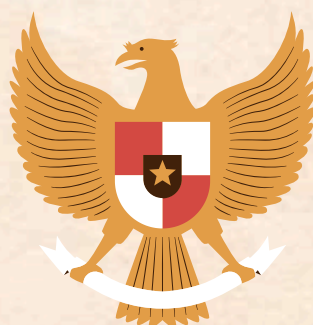
Pancasila merupakan dasar negara Republik Indonesia yang lahir dari semangat perjuangan bangsa untuk meraih kemerdekaan. Kelahiran Pancasila tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan melalui proses panjang yang sarat dengan dinamika politik, sosial, dan budaya pada masa penjajahan dari masa ke masa, dari masa sejarah awal, zaman kerajaan Nusantara, zaman penjajahan hingga zaman kebangkitan Nasional sebelum merdeka. Tunjukkan bahwa nilai nilai Pancasila sudah ada di masa itu, seperti terwujud pada Nekara atau gong perunggu untuk upacara, kehadiran situs situs seperti Borobudur, perlawanan para pahlawan Nasional, hingga gerakan kebangsaan.

Pancasila merupakan dasar negara Republik Indonesia yang lahir dari semangat perjuangan bangsa untuk meraih kemerdekaan. Kelahiran Pancasila tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan melalui proses panjang yang sarat dengan dinamika politik, sosial, dan budaya pada masa penjajahan . Kelahiran Pancasila

Bagian ini mengajak siswa untuk memahami proses kelahiran Pancasila di mulai dari latar belakangnya di zaman penjajahan oleh Jepang hingga kelahiran Pancasila pada tanggal 1 Juni 1945. Sampaikan narasi penjajahan oleh Jepang serta perang dunia II yang terjadi. Gambarkan pula pembentukan serta suasana sidang pertama BPUPK termaksud kepemimpinan Radjiman Wedyodiningrat. Puncaknya tentu saja suasana saat Soekarno berpidato membidani kelahiran Pancasila.

3. Hari lahir Pancasila jatuh pada tanggal 1 Juni yang ditandai oleh pidato yang dilakukan oleh Presiden pertama Indonesia, Soekarno pada 1 Juni 1945 dalam sidang Dokuritsu Junbi Cosakai (Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan). Pidatonya pertama kali mengemukakan konsep awal Pancasila yang menjadi dasar negara Indonesia.

4. Adapun sejarahnya berawal dari kekalahan Jepang pada perang pasifik, mereka kemudian berusaha mendapatkan hati masyarakat dengan menjanjikan kemerdekaan kepada Indonesia dan membentuk sebuah Lembaga yang tugasnya untuk mempersiapkan hal tersebut. Lembaga ini dinamai Dokuritsu Junbi Cosakai. Pada sidang pertamanya di tanggal 29 Mei 1945 yang diadakan di Gedung Chuo Sangi In (sekarang Gedung Pancasila), para anggota membahas mengenai tema dasar negara.



**A. Tes / Asesmen Sumatif**

**1. Siapakah tokoh yang menyampaikan pidato penting tentang kelahiran Pancasila pada 1 Juni 1945?**

- A. Mohammad Hatta**
- B. Soekarno**
- C. Sutan Sjahrir**

**D. Ki Hadjar Dewantara** Peribahasa “Di mana bumi dipinjak, di situ langit dijunjung” yang

**2. Apa nama badan yang dibentuk Jepang untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dan merumuskan dasar negara?**

- A. KNIP**
- B. PPKI**
- C. BPUPKI**

**D. BKR** berasal dari Sumatra Barat mengandung makna bahwa di manapun kita berada kita

**3. Berapa jumlah sila dalam Pancasila yang diusulkan oleh Soekarno?**

- A. Tiga**
- B. Empat**
- C. Lima**
- D. Enam** harus...

**4. Apa istilah yang digunakan untuk menyebut rumusan awal Pancasila yang dihasilkan Panitia Sembilan pada 22 Juni 1945?**

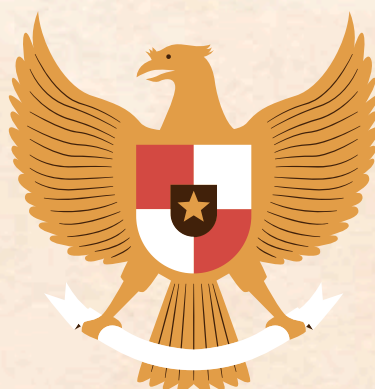
- A. Piagam Jakarta**
- B. Piagam Madinah**
- C. Piagam Bogor**
- D. Piagam Surabaya**

**5. Tanggal berapa Pancasila secara resmi disahkan sebagai dasar negara Indonesia dalam Pembukaan UUD 1945?**

- A. 17 Agustus 1945**
- B. 18 Agustus 1945**
- C. 1 Juni 1945**
- D. 22 Juni 1945**

**Kunci Jawaban**

- 1. B**
- 2. C**
- 3. C**
- 4. A**
- 5. B**



## **A. PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

### **1. REMEDIAL**

Peserta didik diminta mengevaluasi kembali jawaban yang salah dari soal pada lembar aktivitas 1 dan 2

### **2. PENGAYAAN**

Guru memberikan pengayaan kepada peserta didik yang telah menguasai materi Sejarah kelahiran Pancasila. Guru meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan keilmuan yang memperkaya pengetahuan dan wawasan peserta didik yang berkaitan dengan materi. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah mencapai batas standar KKM.

Materi atau tugas maupun pertanyaan yang diberikan memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi.

## **B. REFLEKSI DAN TINDAK LANJUT**

### **Refleksi Peserta Didik**

**Seberapa paham kalian mempelajari tentang nilai nilai pancasila?**

**Apa manfaat setelah kalian mempelajari sejarah kelahiran pancasila?**

**Apakah metode dan media pembelajaran yang di gunakan oleh guru sesuai dengan yang di harapkan?**

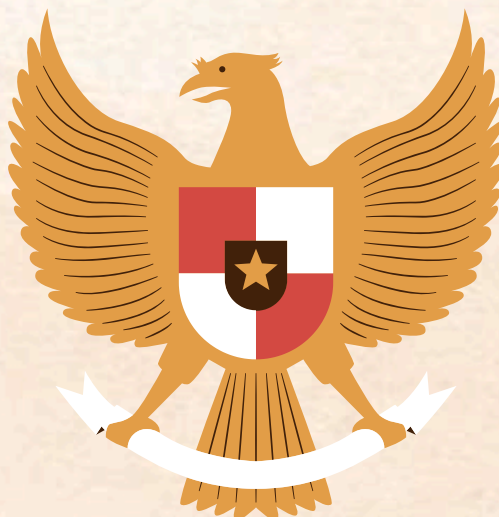
.

### **Tindak Lanjut**

**Untuk menambah motivasi belajar murid hal yang dilakukan oleh guru yakni:**

- 1. Penggunaan media yang inovatif dan kreatif**
- 2. Cara mengajar yang menyenangkan dan tidak monoton**

**Penggunaan metode**



## ASESMEN

a. Kompetensi yang dinilai :

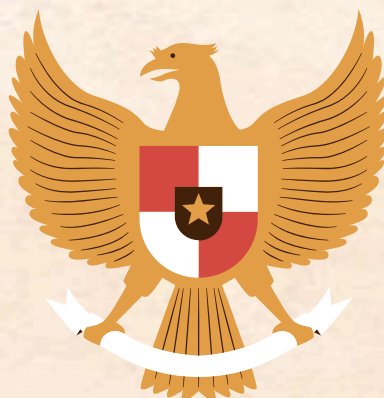
1. Kompetensi sikap : Berfikir kritis, Kerja sama dan kreatif
2. Kompetensi pengetahuan : Memahami sejarah kelahiran Pancasila
3. Kompetensi keterampilan : Kemampuan kerja dalam kelompok serta kemampuan menyampaikan gagasan dengan lugas dan percaya diri

Bagaimana menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran :

1. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi/ mengamati sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
  2. Penilaian pengetahuan melalui produk dan tes tertulis
  3. Penilaian keterampilan melalui kinerja di dalam kegiatan kelompok
- Penilaian mencakup asesmen individu dan asesmen kelompok

## Diagnostik Awal Siswa

No	Nama Siswa	Kesiapan Belajar	Minat	Bakat	Gaya Belajar
1					
2					
3					
4					



**Kriteria:**

**Sangat Baik:4**

**Baik: 3**

**Cukup: 2**

**Perlu Pendampingan: 1**

**1. Kesiapan Presentasi**

- a. Hasil presentasi yang disampaikan sesuai dengan konteks materi
- b. Memaparkan dengan percaya diri
- c. memaparkan hasil kerja kelompok dengan tegas dan berani
- d. Dapat menjawab pertanyaan balik yang disampaikan oleh kelompok lain

**2. Konten jawaban**

- a. Jawaban yang disampaikan sesuai dengan pertanyaan yang ditanyakan

**3. Tata bahasa dan intonasi**

- a. Penggunaan bahasa indonesia yang tepat dalam memaparkan hasil dan menyampaikan jawaban
- b. Pemilihan kata-kata yang sesuai dan tidak kasar saat menjawab pertanyaan
- c. Intonasi yang digunakan stabil dan mudah dipahami

**Assesmen dilakukan melalui presentasi kelompok, observasi dan hasil pekerjaan.**

**Pedoman Penskoran :**

**Skor penilaian menggunakan skala 1 - 4, yaitu:**

- Skor 1, apabila sikap peserta didik tidak pernah sesuai aspek yang dinilai
- Skor 2, apabila sikap peserta didik kadang-kadang sesuai aspek yang dinilai
- Skor 3, apabila sikap peserta didik sering sesuai aspek yang dinilai
- Skor 4, apabila sikap peserta didik selalu sesuai aspek yang dinilai

**Skor Maksimal = 12**

**Nilai = (Jumlah skor/ Skor Maksimal) X 100**

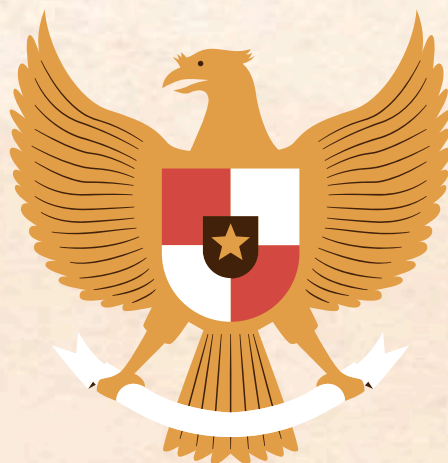
**= Penilaian Sikap**

**Penilaian Diri Antar Teman**

**Nama :**

**Kelas :**

**Tanggal :**



No	Nama	Kreatif		Peduli	Gotong Royong
1					
2					
3					
4					
5					

**Bentuk Jurnal  
Jurnal Guru**

No	Tanggal	Jam Pelajaran	Uraian Kegiatan
1			
2			
3			
4			

**Mengetahui:  
Kepala Sekolah,**



**Sitti Aminah Adjid, S.Pd., M.Pd., Gr  
NIP. 19810416 201001 2 018**

**Gale Gale 05 Agustus2025:  
Guru Mata Pelajaran,**



**Hasnani Rahim, S.Pd., Gr  
NIPPPK. 19980424 202421 2 021**



# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1 dan 2 LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### Tujuan Pembelajaran:

Murid dapat memahami sejarah kelahiran Pancasila dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari

Pancasila merupakan dasar negara Republik Indonesia yang lahir dari semangat perjuangan bangsa untuk meraih kemerdekaan. Kelahiran Pancasila tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan melalui proses panjang yang sarat dengan dinamika politik, sosial, dan budaya pada masa penjajahan dari masa ke masa, dari masa sejarah awal, zaman kerajaan Nusantara, zaman penjajahan hingga zaman kebangkitan Nasional sebelum merdeka. Tunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila sudah ada di masa itu, seperti terwujud pada Negara atau gong perunggu untuk upacara, kehadiran situs-situs seperti Borobudur, perlawanan para pahlawan Nasional, hingga gerakan kebangsaan.

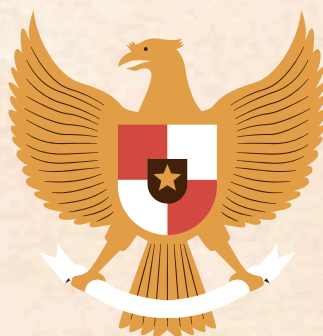
Pancasila merupakan dasar negara Republik Indonesia yang lahir dari semangat perjuangan bangsa untuk meraih kemerdekaan. Kelahiran Pancasila tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan melalui proses panjang yang sarat dengan dinamika politik, sosial, dan budaya pada masa penjajahan

### 2. Kelahiran Pancasila

Bagian ini mengajak siswa untuk memahami proses kelahiran Pancasila di mulai dari latar belakangnya di zaman penjajahan oleh Jepang hingga kelahiran Pancasila pada tanggal 1 Juni 1945. Sampaikan narasi penjajahan oleh Jepang serta perang dunia II yang terjadi. Gambarkan pula pembentukan serta suasana sidang pertama BPUPK termaksud kepemimpinan Radjiman Wedyodiningrat. Puncaknya tentu saja suasana saat Soekarno berpidato membicarakan kelahiran Pancasila.

3. Hari lahir Pancasila jatuh pada tanggal 1 Juni yang ditandai oleh pidato yang dilakukan oleh Presiden pertama Indonesia, Soekarno pada 1 Juni 1945 dalam sidang Dokuritsu Junbi Cosakai (Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan). Pidatonya pertama kali mengemukakan konsep awal Pancasila yang menjadi dasar negara Indonesia.

4. Adapun sejarahnya berawal dari kekalahan Jepang pada perang pasifik, mereka kemudian berusaha mendapatkan hati masyarakat dengan menjanjikan kemerdekaan kepada Indonesia dan membentuk sebuah Lembaga yang tugasnya untuk mempersiapkan hal tersebut. Lembaga ini dinamai Dokuritsu Junbi Cosakai. Pada sidang pertamanya di tanggal 29 Mei 1945 yang diadakan di Gedung Chuo Sangi In (sekarang Gedung Pancasila), para anggota membahas mengenai tema dasar negara.



Berdasarkan bahan bacaan yang telah dipelajari, jawab pertanyaan berikut:  
Apa makna dari nilai nilai yang terkandung dalam pancasila? Jelaskan!  
Apa yang kalian ketahui tentang BPUPKI? Jelaskan!  
Siapakah tokoh tokoh yang merumuskan pancasila sebagai dasar Negara Republik Indonesia ? Jelaskan!

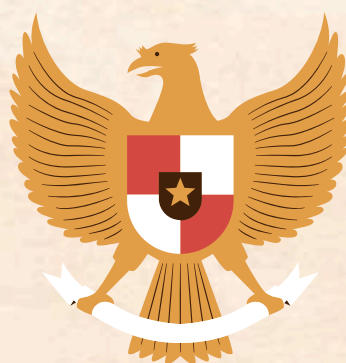


**Gambar 1.2 Layaknya pohon beringin yang berakar kuat, Pancasila merupakan dasar negara Indonesia yang kokoh.**

Demikianlah gambaran Pancasila sebagai dasar negara. Pancasila merupakan fondasi bagi tegaknya Bangsa Indonesia. Semakin kokoh pengamalan Pancasila dalam bernegara, maka semakin kokoh pula bangunan Negara Indonesia. Indonesia negara besar dengan puluhan provinsi, belasan ribu pulau, dan ratusan juta jiwa penduduknya dengan keragamannya. Maka, perlu landasan atau fondasi kokoh untuk dapat tetap menopang tegak berdirinya Negara Indonesia.

Landasan tersebut merupakan nilai-nilai yang mendasari Negara Indonesia. Nilai-nilai itu pula yang menjadi dasar penyelenggaraan negara. Dan, Pancasila merupakan nilai-nilai dasar dalam menyelenggarakan Negara Indonesia. Setiap negara mesti memiliki landasan dengan cara apa negara tersebut diselenggarakan.

Ada negara yang mendasarkan penyelenggaraan negaranya atas dasar kapitalisme, komunisme, sekularisme, dan lainnya. Bagi Negara Indonesia dasar penyelenggaraan negara tersebut adalah Pancasila, yaitu lima sila dasar yang menjadi fondasi dalam semua aspek penyelenggaraan negara. Pancasila sebagai dasar negara termaktub jelas dalam Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945) pada alinea keempat, yaitu "...maka disusunlah kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan negara Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia."





**Gambar 1.3 Pembukaan UUD NRI Tahun 1945**

Mengacu pada kalimat "...negara Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada..." , menegaskan bahwa dasar Negara Indonesia adalah Pancasila. Pancasila sebagai dasar negara mengandung konsekuensi bahwa setiap aspek penyelenggaraan negara mesti mengacu dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Mulai dari penyelenggaraan pada lingkup pemerintah pusat sampai pemerintah daerah yang terkecil.

Sila Ketuhanan Yang Maha Esa memberikan pengertian bahwa dalam menyelenggarakan negara mesti didasarkan pada nilai Ketuhanan. Maka, dalam pasal 29 ayat 1 UUD NRI Tahun 1945 ditegaskan bahwa negara berdasaratas Ketuhanan Yang Maha Esa. Artinya, tidak boleh ada kebijakan-kebijakan negara yang menyalahi nilai Ketuhanan. Misalnya, negara membolehkan atheisme ada dan menyebar di Indonesia. Ini menyalahi Pancasila sila kesatu.

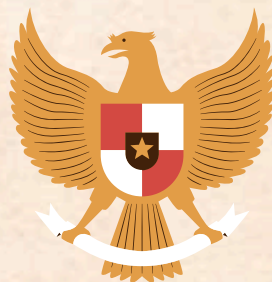
Sila kemanusiaan yang adil dan beradab memberikan makna dalam me nyelenggarakan negara mesti menghormati nilai kemanusiaan yang didasari atas sifat adil dan beradab. Artinya, tidak boleh ada kebijakan-kebijakan negara yang mencederai nilai kemanusiaan yang beradab dan rasa keadilan. Misalnya, negara mengeluarkan kebijakan pembangunan, tetapi mengorbankan hak-hak rakyat.

Sila Persatuan Indonesia memberikan makna bahwa dalam menyelenggarakan negara mesti menjaga nilai persatuan bangsa. Artinya, tidak boleh ada kebijakan-kebijakan negara yang berpotensi menimbulkan disintegrasi bangsa. Sebaliknya, negara harus menjaga keutuhan dan kesatuan Indonesia. Misalnya, pemerintah mengeluarkan kebijakan perundangan yang menyudutkan nilai-nilai luhur salah satu masyarakat daerah di Indonesia.

Sila kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam per musyawaratan/ perwakilan memberikan makna bahwa dalam menyelenggarakan negara mesti mendahulukan nilai musyawarah untuk mufakat. Artinya, tidak boleh ada kebijakan-kebijakan negara yang dalam proses pengambilan keputusannya diambil secara otoriter tanpa memperhatikan nilai-nilai musyawarah untuk mufakat. Misalnya, pemerintah mengeluarkan perundangan tanpa melalui mekanisme pembahasan dan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat.

Sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia memberikan makna bahwa dalam menyelenggarakan negara mesti mengutamakan nilai keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Artinya, tidak boleh ada kebijakankebijakan negara yang hanya menyejahterakan sebagian warga negara.

Sebaliknya, negara harus mewujudkan kesejahteraan yang adil bagi seluruh rakyat Indonesia. Misalnya, pemerintah mengutamakan kepentingan para pengusaha dalam perizinan eksplorasi sumberdaya alam tanpa mempertimbangkan masyarakat sekitarnya



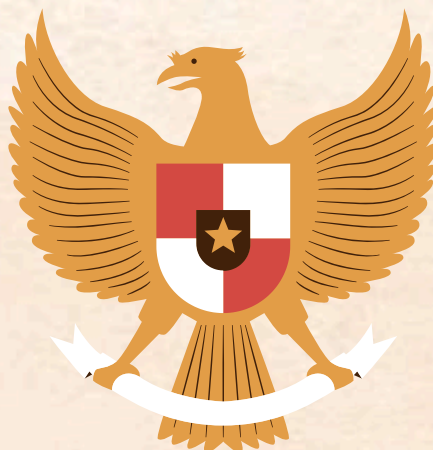


**Gambar 1.4** Pembangunan jembatan gantung di daerah terpencil mencerminkan perwujudan keadilan sosial

Rumusan Pancasila yang terdapat dalam alinea keempat Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 secara yuridis konstitusional berlaku dan mengikat seluruh lembaga negara, lembaga masyarakat, dan setiap warga negara. Rumusan lengkap sila-sila dalam Pancasila dimuat dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1968 tentang Tata Urutan dan Rumusan dalam Penulisan/Pembacaan/Pengucapan sila-sila Pancasila, sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Penetapan Pancasila sebagai dasar negara, sebagaimana terdapat dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945, juga dimuat dalam Ketetapan MPR Nomor XVIII/MPR/1998 tentang Pencabutan Ketetapan MPR Nomor II/MPR/1978 dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.

Kalian sekarang menjadi paham kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara. Nah dalam kehidupan di sekolah, kalian bisa mempraktikannya ketika pengambilan keputusan-keputusan dalam lingkup Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Lakukanlah musyawarah untuk mencapai mufakat dalam pengambilan keputusan organisasi. Ketua OSIS tidak boleh otoriter memutuskan sendiri tanpa bermusyawarah dengan pengurus OSIS lainnya.



## LAMPIRAN 3

### GLOSARIUM

**Bhinneka** : beragam; beraneka ragam

**Budaya** : adat istiadat

**Chauvinisme** : patriotisme cinta tanah air dan bangsa secara berlebihan

**Karakter** : nilai-nilai yang sudah terinternalisasi dalam diri seseorang, bias juga disebut watak

**Kosmopolitanisme** : ideologi yang menyatakan bahwa semua suku bangsa merupakan satu komunitas tunggal yang memiliki moralitas yang sama

**Netiket** : etika dalam menggunakan internet/sosial media

**NKRI** : negara Kesatuan Republik Indonesia

**Otonom** : mandiri atau dapat berdiri sendiri

**Proyek kewarganegaraan** : suatu kegiatan siswa dengan terjun langsung ke masyarakat untuk melihat permasalahan yang ada dan mencari alternatif solusi

**RIS** : Republik Indonesia Serikat

**Swapraja** : daerah yang mempunyai pemerintahan sendiri

**TNI** : Tentara Nasional Indonesia

**UNESCO** : The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization

## LAMPIRAN 4

### DAFTAR PUSTAKA

1. Bo'a, Fais Yonas. 2018. Pancasila sebagai Sumber Segala Sumber Hukum dalam Sistem Hukum Nasional. Jurnal Konstitusi, Vol 15. No. 1, 2018.  
<https://jurnalkonstitusi.mkri.id/index.php/jk/article/view/1512/351>
2. Krisnayuda, Backy. Pancasila & Undang-Undang: Relasi dan Transformasi Keduanya dalam Sistem.
3. Pancasila dalam Sistem Hukum (Fais Yonas Bo'a)
4. Pancasila Sumber dari Segala Sumber Hukum di Indonesia (Kurnisar Kurnisar)
5. Pancasila Sebagai Ideologi dan Dasar Negara (Ronto)
6. Lahirnya Pancasila: kumpulan pidato BPUPKI (Floriberta Aning S)
7. Pancasila (Suparman, S.Pd.)
8. Filsafat Pancasila Menurut Bung Karno (Soekarno)
9. Karakter Pancasila, Membangun Pribadi dan Bangsa Bermanfaat (Zaim Uchrowi)
10. Makna dan Arti Penting Pancasila sebagai Dasar Negara  
(<https://www.kelaspintar.id/blog/edutech/makna-dan-arti-penting-pancasila-sebagaidasar-negara-4940/>)

